



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN
REMAJA DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN RENDAMAN
KETUMBAR TERHADAP PENURUNAN NYERI
HIPERKOLESTROLEMIA**

*Family Nursing Care for Adolescent Developmental Stages with Soat-Giving
Interventions Coriander Against Pain Reduction Hypercholesterolemia*

Imas Permasi¹, Rina Puspita Sari², Hasan Basri³

^{1,2,3}Universitas Yatsi Madani

¹Email: imasinainu@gmail.com

²Email: lintangalifah@gmail.com

³Email: abastea@gmail.com

Abstract

Cholesterol is a fatty substance circulating in the blood, yellowish in color and shaped like wax, which is produced by the liver. The normal value for total cholesterol levels is ≤ 200 mg/dl, high cholesterol is 200-239 mg/dl, and very high cholesterol reaches ≥ 239 mg/dl (Prisilia Kurnia Wati, 2020). From conducting a case study, namely to describe nursing care for families with adolescent developmental stages with the intervention of providing coriander soaking to reduce hypercholesterolemia pain in Mr. B. The method used is a case study conducted on Mr. B for 10 days, by administering a coriander water soak to reduce hypercholesterolemia pain. After 10 days of intervention with coriander soaking, the hypercholesterolemia pain was reduced from a scale of 3 to 0. There was a reduction in cholesterol from 245 mg/dl down to 175 mg/dl. There is a reduction in hypercholesterolemia pain in Mr. B after the intervention of soaking coriander for 10 days.

Keywords: cholesterol, coriander, family

Abstrak

Kolesterol merupakan zat lemak yang beredar di dalam darah, berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin, yang diproduksi oleh hati. Untuk nilai normal dari kadar kolesterol total yaitu ≤ 200 mg/dl, kolesterol tinggi 200-239 mg/dl, dan sangat tingginya kolesterol mencapai ≥ 239 mg/dl (Prisilia Kurnia Wati, 2020). Tujuan dari dilakukannya studi kasus, yaitu untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan pada keluarga dengan tahap perkembangan remaja dengan intervensi pemberian rendaman ketumbar terhadap penurunan nyeri hiperkolesterolemia pada Bpk. B. Metode yang di gunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada Bpk. B selama 10 hari, dengan pemberian rendaman air ketumbar terhadap penurunan nyeri hiperkolesterolemia. Setelah dilakukan intervensi selama 10 hari dengan pemberian rendaman ketumbar di peroleh hasil nyeri hiperkolesterolemia berkurang dari skala 3 menjadi 0. Terjadi penurunan kolesterol dari 245 mg/dl turun menjadi 175 mg/dl. Terdapat penurunan nyeri hiperkolesterolemia pada Bpk. B setelah intervensi pemberian rendaman ketumbar selama 10 hari.

Kata Kunci: kolesterol, ketumbar, keluarga

PENDAHULUAN

Keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup

dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan (Arsita, 2022).

Keluarga dengan tahap perkembangan anak remaja memiliki tugas antara lain memberikan kebebasan yang seimbang dengan tanggung jawab, mempertahankan hubungan yang intim dengan keluarga, mempertahankan komunikasi yang terbuka antara anak dan orang tua. Hindari perdebatan, kecurigaan dan permusuhan, dan perubahan sistem peran dan peraturan untuk tumbuh kembang keluarga.

Tahap ini merupakan tahap paling sulit karena orang tua melepas otoritasnya dan membimbing anak untuk bertanggung jawab. Seringkali muncul konflik orang tua dan anaknya yang berusia remaja. Seringkali muncul konflik antara orang tua dan remaja karena anak menginginkan kebebasan untuk melakukan aktivitasnya sementara orang tua mempunyai hak untuk mengontrol aktivitas anak. Dalam hal ini orang tua perlu menciptakan komunikasi yang terbuka, menghindari kecurigaan dan permusuhan sehingga hubungan orang tua dan remaja tetap harmonis.

Kolesterol merupakan zat lemak yang beredar di dalam darah, berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin, yang diproduksi oleh hati. Kolesterol termasuk golongan lipid yang tidak terhidrolisis dan merupakan sterol utama dalam jaringan tubuh manusia. Kolesterol merupakan bahan pembentukan sejumlah steroid seperti asam empedu, asam folat, hormon adrenal korteks, estrogen dan progesteron Untuk nilai normal dari kadar kolesterol total yaitu ≤ 200 mg/dl, kolesterol tinggi 200-239 mg/dl, dan sangat tingginya kolesterol mencapai ≥ 239 mg/dl (Wati, Prisilia Kurnia and Saktiningsih, 2020). Faktor resiko yang menyebabkan tingginya kadar kolesterol antara lain genetik, gaya hidup, usia, merokok, obesitas dan kurangnya aktivitas. Kadar kolesterol seseorang dipengaruhi oleh pola makan yang mengandung lemak jenuh tinggi (Yoeantafara & Martini, 2017). Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pola konsumsi makanan yang tinggi kolesterol dan lemak jenuh dengan kadar kolesterol total (Bekti et al., 2022).

METODE

Karya tulis ilmiah akhir ini menggunakan metode study kasus pada keluarga Bpk, A dengan tahap perkembangan remaja dengan masalah nyeri hiperkolestroleimia. Asuhan keperawatan dilakukan selama sepuluh hari. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn.B pada hari selasa, tanggal 02 januari 2024 diperoleh data bahwa kepala keluarga Tn. B berusia 48 tahun, istrinya Ny. K usia 48 tahun. Tn. B bekerja sebagai pegawai swasta, pendidikan SMA dan istrinya Ny.K sebagai ibu rumah tangga, pendidikan SMA. Tn. B dan Ny. K memiliki dua orang anak yang pertama an Y berusia 20 tahun jenis kelamin laki-laki dan yang kedua An F berusia 15 tahun jenis kelamin perempuan. Tn. B mengatakan sering nyeri pada pundak dan leher. Dari hasil pemeriksaan Tekananan darah Tn B adalah 130/85 mmHg. Pemeriksaan GDS 95, dan pemeriksaan clolestrol 245 mg/dl. Tn B mengatakan jarang olah raga, suka makanan bersantan dan gorengan. Tn. B sudah mengetahui kadar kolesterol tinggi sejak 1 tahun terakhir tetapi tidak teratur minum obat hanya saat timbul keluhan baru obatnya di minum. Keluarga mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai kolesterol. Ny. K mengatakan perut sering kembung karena

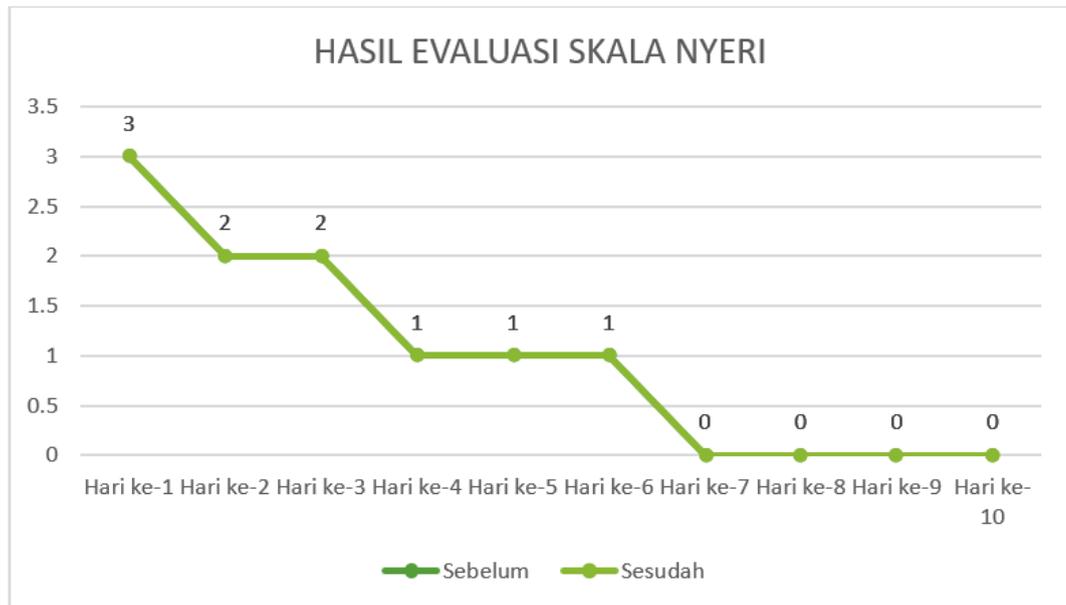
suka telat makan. Imunisasi yang diberikan oleh keluarga pada semua anak lengkap. Hasil pemeriksaan : Tn B : TTV : TD: 130/85 MmHg, HR: 80x/menit, RR: 20x/menit, S 36,7; Ny K : TD: 120/80 MmHg, HR: 85x/menit, RR: 19x/menit, S 36,7; An Y : TD: 110/70 MmHg, HR: 80x/menit, RR: 20x/menit, S 36,5; An F : TD: 100/60 MmHg, HR: 75x/menit, RR: 21x/menit, S 36.5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

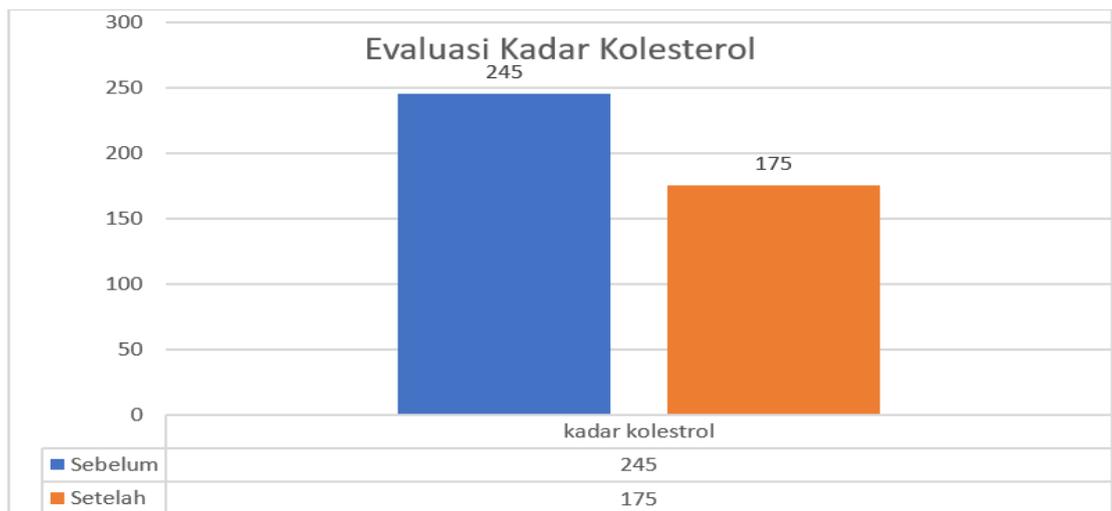
Asuhan Keperawatan ini dilakukan di Rt 01 Rw 04 Kelurahan Periuk Kota Tangerang. Asuhan keperawatan yang ditulis oleh penulis adalah asuhan Keperawatan keluarga tahap perkembangan remaja dengan intervensi pemberian rendaman ketumbar terhadap penurunan nyeri hiperkolestroemia. Waktu pelaksanaan di laksanakan dimulai pada hari Selasa tgl 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 12 Januari 2024.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn.B pada hari Selasa, tanggal 02 Januari 2024 diperoleh data bahwa kepala keluarga Tn. B berusia 48 tahun, istrinya Ny. K usia 38 tahun. Tn. B bekerja sebagai pegawai swasta, pendidikan SMA dan istrinya Ny.K sebagai ibu rumah tangga, pendidikan SMA. Tn. B dan Ny. K memiliki dua orang anak yang pertama an Y berusia 20 tahun jenis kelamin laki-laki dan yang kedua An F berusia 15 tahun jenis kelamin perempuan. Tn. B mengatakan sering nyeri pada pundak dan leher. Dari hasil pemeriksaan Tekanan darah Tn B adalah 130/85. Pemeriksaan GDS 95, dan pemeriksaan kolesterol 245 %. Tn B mengatakan jarang olah raga, suka makanan bersantan dan gorengan. Tn. B sudah mengetahui kadar kolesterol tinggi sejak 1 tahun terakhir tetapi tidak teratur minum obat hanya saat timbul keluhan baru obatnya di minum. Keluarga mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai kolesterol.

Hasil Evaluasi pada implementasi keperawatan menggunakan SOAP setelah dilakukan intervensi selama 10 hari dengan pemberian rendaman ketumbar selama 10 kali di peroleh hasil yaitu pada hari pertama nyeri di rasakan pada tengkuk akibat hiperkolesterolemia seperti ditusuk-tusuk lokasi ditengkuk hingga leher dengan skala nyeri 3, dan nyeri dirasa hilang timbul. Setelah dilakukan terapi nonfarmakologis berupa rendaman air ketumbar ketumbar 10 hari skala nyeri berkurang bahkan sampai tidak dirasakan lagi rasanya nyerinya. Begitu juga dengan kadar kolesterol pada hari pertama pengkajian di dapatkan kadar kolesterol 245 dan setelah diberikan terapi nonfarmakologis rendaman ketumbar selama 10 hari kadar kolesterol turun menjadi 175. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Else Septilia (2020) dengan judul Pengaruh Pemberian Rendaman Ketumbar Terhadap Kadar Kolesterol pada Lansia, menyatakan hasil sebanyak 70,6% responden mengalami kadar kolesterolnya turun sedangkan sebanyak 29,4% responden dengan kadar kolesterol naik. Pada penelitian pemberian rendaman ketumbar terdapat pengaruh kadar kolesterol memiliki nilai sig. Sebesar 0,001 <0,05. Ada pengaruh pemberian rendaman ketumbar terhadap penurunan kadar kolesterol.



Gambar. 1 Diagram Hasil Evaluasi Skala Nyeri



Gambar 2. Diagram Hasil Evaluasi Kadar Kolesterol

Hasil Evaluasi pada implementasi keperawatan menggunakan SOAP setelah dilakukan intervensi selama 10 hari dengan pemberian rendaman ketumbar selama 10 kali di peroleh hasil yaitu pada hari pertama nyeri di rasakan pada tengkuk akibat hiperkolesterolemia seperti ditusuk-tusuk lokasi ditengkuk hingga leher dengan sakla nyeri 3, dan nyeri dirasa hilang timbul. Setelah dilakukan terapi nonfarmakologis berupa rendaman air ketumbar ketumbar 10 hari skala nyeri berkurang bahkan sampai tidak dirasakan lagi rasanya nyerinya. Begitu juga dengan kadar koestrol pada hari pertama pengkajian di dapatkan kadar kolesterol 245 dan setelah diberikan terapi nonfarmakolis rendaman ketumbar selama 10 hari kadar kolesterol turun menjadi 175. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Else Septilia (2020) dengan judul Pengaruh Pemberian Rendaman Ketumbar Terhadap Kadar Kolesterol pada Lansia, menyatakan hasil sebanyak 70,6% responden mengalami kadar kolesterolnya turun sedangkan sebanyak

29,4% responden dengan kadar kolesterol naik. Pada penelitian pemberian rendaman ketumbar terdapat pengaruh kadar kolesterol memiliki nilai sig. Sebesar $0,001 < 0,05$. Ada pengaruh pemberian rendaman ketumbar terhadap penurunan kadar kolesterol.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan asuhan Keperawatan keluarga tahap perkembangan remaja dengan intervensi pemberian rendaman ketumbar terhadap penurunan nyeri hiperkolestrolema, dapat disimpulkan bahwa Tn. B mempunyai riwayat kolesterol sejak 1 tahun yang lalu dan intervensinya adalah pemberian rendaman air ketumbar selama 10 hari dan dari hasil intervensi yang dilakukan terbukti efektif menurunkan kadar nyeri hiperkolestrolema dan kadar kolesterol pada Tn. B. Sebelum dan sesudah dilakukan intervensi selama 10 hari terjadi penurunan skala nyeri dari skala nyeri 3 menjadi skala nyeri 0 atau tidak lagi keluhan nyeri. Begitu juga dengan kadar kolesterol yang sebelum dilakukan intervensi pemberian rendaman ketumbar kadar kolesterolnya 245 mg/dl dan setelah dilakukan intervensi menjadi 175 mg/dl, setelah dilakukan implementasi kadar kolesterol berkurang atau menjadi normal.

Kemudian pada defisit pengetahuan penulis menyampaikan dengan edukasi kesehatan, keluarga dan Tn.B mengatakan memahami penjelasan perawat tentang pengertian kolesterol, tanda dan gejala serta mengurangi resiko yang meningkatkan kadar kolesterol. Pada diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif tindakan yang dilakukan mengidentifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan dan tindakan yang dapat dilakukan keluarga, memberikan motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan, menganjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada dan mengajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga. Berdasarkan intervensi tersebut keluarga keluarga mengatakan saling mengingatkan untuk tidak makan yang mengandung kolesterol dan minum obat, keluarga ingin meningkatkan Kesehatan dan menganjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada dan mengajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, C. 2022. *Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu Tahun 2022.pdf*.
- Bekti, H. S., Suwarriana, I. N. A., & Arjani, I. A. M. S. (2022) Peningkatan Kadar Kolesterol Pada Lansia Di Pedesaan Mengwi: Studi Deskriptif Cross-Sectional. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11 (2), 97. <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i2.3596>
- Hijriah, N. M., Filianty, F., & Nurhasanah, S. 2022. Potensi Minyak Atsiri Daun Ketumbar (*Coriandrum sativum L.*) sebagai Pendukung Pangan Fungsional: Kajian Literatur. *Jurnal Teknotan*, 16(1), 43. <https://doi.org/10.24198/jt.vol16n1.8>
- Mau, R. A., Kurniawan, H., & Dewajanti, A. M. 2020. Hubungan Siklus dan Lama Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Ukrida dengan Nyeri Menstruasi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 26(3), 139–145. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v26i3.1946>



- Riskesmas. (2018). Riskesdas. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 674).
http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Septilia, E., & Indrayani, T. 2023. Pengaruh Pemberian Rendaman Ketumbar terhadap Kadar Kolesterol pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), 965–972.
<https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1116>
- Wahyuni, T. (2021). *Dwiva Hayati, S. Kep Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.
https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/Buku_Ajar_Keperawatan_Keluarga.pdf
- Wati, Prisilia Kurnia and Saktiningsih, H. 2020. *Gambaran Kadar Kolesterol Pada Wanita Lansia Yang Mengkonsumsi Teh Hitam Di Panti Jompo Aisyiyah Kelurahan Sumber* (pp. 11–19).
- Yoeantafara, A., & Martini, S. 2017. Pengaruh Pola Makan Terhadap Kadar Kolesterol Total. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(4), 304.
<https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i4.2132>
- Yunilawati, R., Rahmi, D., Handayani, W., & Imawan, C. 2021. Minyak Atsiri: Produksi dan Aplikasinya untuk Kesehatan-85-dvs. *Unnes.Ac.Id*, 37.
<https://doi.org/10.15294/.v0i0.24>

